

**PERBANDINGAN HASIL BELAJAR ANTARA MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE *NUMBER HEAD TOGETHER* (NHT) YANG
DISERTAI TUGAS RUMAH BERUPA RINGKASAN MATERI
DENGAN PETA KONSEP PADA SISWA KELAS XI IPA DI
SMAN 2 TARUSAN**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
WILDA FEBRINA
1205571

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PERBANDINGAN HASIL BELAJAR ANTARA MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE *NUMBER HEAD TOGETHER* (NHT) YANG
DISERTAI TUGAS RUMAH BERUPA RINGKASAN MATERI
DENGAN PETA KONSEP PADA SISWA KELAS
XI IPA DI SMAN 2 TARUSAN

Nama : Wilda Febrina
NIM/TM : 1205571/2012
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, Juli 2016

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Drs. Mades Fifendy M.Biomed
NIP.19571130 198802 1 001

Pembimbing II



Fitri Arsih, S.Si, M.Pd
NIP.19791028201012 2 001

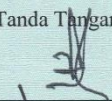

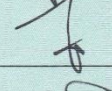
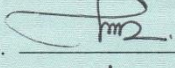
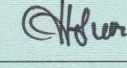
PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Judul : Perbandingan hasil belajar antara model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) yang disertai tugas rumah berupa ringkasan materi dengan peta konsep pada siswa kelas XI IPA Di SMAN 2 Tarusan
Nama : Wilda Febrina
NIM/TM : 1205571/2012
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, Juli 2016

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Drs. Mades Fifendy, M.Biomed	1. 
2. Sekretaris : Fitri Arsih, S.Si, M.Pd	2. 
3. Anggota : Dra. Zulyusri M.P	3. 
4. Anggota : Drs.H. Syamsurizal, M.Biomed	4. 
5. Anggota : Ernie Novriyanti, S.Pd, M.Si	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis orang lain atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Agustus 2016
Yang menyatakan,



Wilda Febrina
NIM. 1205571

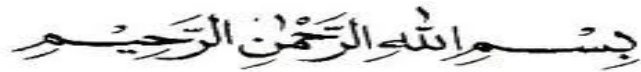
ABSTRAK

Pembelajaran yang dilakukan di SMA Negeri 2 Tarusan masih berpusat pada guru. Pembelajaran yang berpusat pada guru sebenarnya tidaklah salah, namun penggunaan metode ceramah pada setiap pertemuan menjadikan siswa bosan dan berimbas pada rendahnya hasil belajar siswa. Model pembelajaran yang dipilih ialah model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Perbandingan hasil belajar antara model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) yang disertai tugas rumah berupa ringkasan materi dengan peta konsep pada siswa kelas XI IPA Di SMAN 2 Tarusan.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan rancangan penelitian berupa *Randomized Group Control Only Design*. Populasi penelitian ini ialah siswa kelas XI IPA SMA Negeri 2 Tarusan. Sampel yang diambil dengan teknik *Purposive Sampling*, terpilihlah kelas XI IPA₃ sebagai kelas eksperimen 1 dan XI IPA₄ sebagai kelas eksperimen 2. Instrumen dalam penelitian ini berupa 30 butir soal objektif yang dikerjakan siswa saat ulangan harian. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan uji kesamaan dua rata-rata (uji t) dengan $\alpha = 0,05$

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata hasil belajar kelas eksperimen 1 49,09 dan kelas eksperimen 2 44,76 Selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji t dan memakai taraf nyata 0,05 didapatkan nilai t_{hitung} 3,76 sedangkan nilai t_{tabel} 2,01, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa metode pemberian tugas rumah membuat peta konsep lebih berpengaruh positif secara signifikan dari pada membuat ringkasan materi dalam model pembelajaran NHT terhadap hasil belajar siswa kelas XI di SMAN2 Tarusan.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* yang disertai tugas rumah berupa peta konsep terhadap hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI SMAN 2 Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan” Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada program studi Pendidikan Biologi FMIPA UNP.

Selama pelaksanaan penelitian penulis telah banyak mendapatkan bantuan, dorongan, petunjuk, pelajaran, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Drs. Mades Fifendy, M.Biomed., sebagai Pembimbing Akademik sekaligus Pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Fitri Arsih , S.Si., M.Pd sebagai Pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Zulyusri M.P, Bapak Drs.H. Syamsurizal, M.Biomed dan Ibu Ernie Novriyanti, S.Pd, M.Si. sebagai dosen penguji.
4. Bapak Drs. Anizam Zein, M.Si dan Ibu Deby Diasari sebagai validator RPP dan Validator soal tes akhir dalam penelitian.
5. Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan dan Bapak/Ibu Dosen Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Padang.
6. Staf Tata Usaha dan Pustakawan Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Padang.
7. Kepala sekolah, majelis guru, karyawan/wati Tata usaha SMAN 2 Tarusan.

8. Siswa-siswi kelas XI IPA SMAN 2 Tarusan.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Semoga semua bantuan yang telah diberikan mendapat balasan bernilai ibadah di sisi Allah SWT. Penulis telah berupaya semaksimal mungkin dalam penyelesaian skripsi ini, namun jika ditemukan kekurangan dan kesalahan luput dari koreksi penulis, penulis mengharapkan kritik dan saran untuk lebih sempurnanya isi skripsi ini. Atas kritik dan saran yang diberikan, penulis mengucapkan terimakasih. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Juni 2016

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
G. Defenisi Operasional.....	7
BAB II KERANGKA TEORITIS.....	8
A. Kajian Teori.....	8
B. Kerangka Konseptual.....	17
C. Hipotesis.....	18
BAB III METODE PENELITIAN.....	19
A. Jenis dan rancangan Penelitian.....	19
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	19
C. Populasi dan Sampel.....	19

D. Variabel dan Data.....	21
E. Prosedur Penelitian.....	22
F. Instrumen Penelitian.....	25
G. Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Deskripsi dan Analisis Data.....	33
B. Pembahasan.....	35
..	
BAB V PENUTUP.....	38
A. Kesimpulan.....	38
.	
B. Saran.....	38
.	
Daftar Pustaka.....	39
LAMPIRAN.....	41

DAFTAR TABEL

1. Nilai Rata-rata Ulangan Harian Biologi Pada Materi Sistem Pencernaan Semester 2 Kelas XI SMA Negeri 2 Tarusan Tahun 2015/2016.....	2
2. Rancangan Penelitian.....	19
3. Jumlah dan rata-rata ulangan harian siswa biologi pada materi sistem pencernaan kelas XI semester 2 SMAN 2 Tarusan Tahun pelajaran 2015/2016.....	20
4. Tahap Pelaksanaan Penelitian pada kelas Eksperimen dan Kontrol.....	23
5. Kriteria korelasi koefisien soal.....	26
6. Kriteria tingkat kesukaran soal.....	29
7. Nilai Rata-rata, Simpangan Baku dan Varian Sampel.....	33
8. Hasil Uji Normalitas Data.....	33
9. Hasil Uji Homogenitas Data.....	34
10. Hasil Uji Hipotesis Data.....	34

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Penelitian dari FMIPA UNP.....	41
2. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Pesisir Selatan.....	42
3. Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian.....	43
4. Lembar Rekapitulasi Hasil Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	44
5. Lembar Validasi Alat Evaluasi.....	45
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Sampel.....	48
7. Kisi-kisi Soal Uji Coba.....	70
8. Instrumen Akhir Penelitian.....	95
9. Distribusi Jawaban Soal Uji Coba.....	100
10. Validitas, Tingkat Kesukaran dan Daya Beda uji coba soal hasil belajar.....	101
11. Analisis Reabilitas Soal Uji Coba Siswa.....	102
12. Skor dan Nilai Tes Akhir Kelas Sampel.....	103
13. Analisis Uji Normalitas Hasil Belajar Kelas Sampel.....	104
14. Analisis Uji Homogenitas Kelas Sampel.....	106
15. Analisis Uji Hipotesis Kelas Sampel.....	107
16. Nilai Peta Konsep Siswa.....	108
17. Rubrik Penilaian Peta Konsep.....	109
18. Nilai Ringkasan Materi.....	111
19. Rubrik Penilaian Ringkasan Materi.....	112
20. Nilai Rata-rata Ulangan Harian Biologi Semester 2 kelas XI SMA Negeri 2 Tarusan Tahun 2014/2015.....	114
21. Contoh peta konsep siswa	
22. Contoh ringkasan materi siswa	
Dokumentasi Penelitian	

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan suatu proses yang bisa merubah tingkah laku seseorang ke arah yang lebih baik, proses belajar akan lebih bermakna jika peserta didiknya mempunyai tingkah laku yang baik, dan sebagai seorang pendidik sebaiknya guru bisa menguasai teori dan cara menghadapi berbagai macam tingkah laku peserta didik. Lufri (2007: 9) menyatakan bahwa“ Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu yang terjadi akibat interaksi dengan lingkungan”. Jadi, belajar merupakan suatu cara yang bisa merubah peserta didik ke arah yang lebih baik dan perubahan itu bisa didapatkan dari lingkungan.

Dalam proses belajar mengajar, hasil yang paling utama yaitu tercapainya tujuan pembelajaran. Menurut Sudjana (2010: 31) tujuan dalam proses pembelajaran merupakan komponen pertama yang harus ditetapkan dalam proses pengajaran berfungsi sebagai indikator keberhasilan pengajaran. Dalam proses pembelajaran, siswa harusnya memiliki sikap yang ulet dan teliti dalam masalah belajar yang mereka rasakan, baik sikap ulet dari dirinya sendiri maupun dari didikan orang tuannya. Aunurrahman (2009: 36) perubahan tingkah laku anak juga berpusat pada orang tua dalam mendidik anak agar mempunyai tingkah laku yang baik serta ulet dan teliti dalam berbagai masalah, terutama dalam pendidikannya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru biologi pada tanggal 10 januari 2016 dengan ibu Deby di SMAN 2 terlihat tingkat hasil belajar siswa masih ada yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal(KKM). Hal ini bisa dilihat dari Tabel 1.

Tabel 1. Nilai Rata-rata Ulangan Harian Biologi Pada Materi Sistem Pencernaan Semester 2 Kelas XI SMA Negeri 2 Tarusan Tahun 2015/2016

KELAS	Nilai Rata-Rata UH	% Yang Mencapai KKM	% Yang Tidak Mencapai KKM
XI.IPA 1	70,52	63,6	36,3
XI.IPA 2	61,35	54,5	45,4
XI.IPA 3	40,34	40,9	59,0
XI IPA 4	42,31	33,3	66,6

Sumber: Guru Biologi Kelas XI SMA Negeri 2 Tarusan

Dari nilai rata-rata ulangan harian diatas, terlihat bahwa nilai siswa masih banyak yang rendah, dan belum semuanya mencapai KKM (70), dapat dilihat juga bahwa hanya 1 kelas yang mencapai KKM, sedangkan 3 kelas lagi masih di bawah KKM. Masalah rendahnya nilai siswa disebabkan karena siswa kurang memperhatikan ketika guru menyampaikan materi, sehingga menyebabkan siswa kurang aktif dalam pembelajaran. Dari hasil observasi, sistem pembelajaran cenderung terpusat kepada guru yaitu dengan metode ceramah. Metode ini membuat siswa cenderung pasif dan pembelajaran terasa monoton sehingga siswa kurang mandiri dan lebih bergantung pada guru untuk mendapatkan materi pembelajaran. Proses pembelajaran ini hanya didominasi oleh beberapa siswa yang aktif misalnya, mengajukan dan menjawab pertanyaan dari guru. Siswa lain kurang aktif dan lebih banyak diam. Dari hasil wawancara diperoleh informasi

mengenai data rata-rata nilai ulangan harian pada semua materi biologi kelas XI semester 2 sebelumnya, data tersebut terlihat bahwa nilai rata-rata yang terendah terdapat pada materi sistem pernapasan, sehingga peneliti memilih materi ini untuk melihat perbandingan hasil belajar yang diberi tugas rumah berupa ringkasan materi dengan tugas rumah berupa peta konsep dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif yang belum pernah diberikan guru sehingga menyebabkan siswa kurang termotivasi untuk belajar dan mendengarkan guru yang hanya menggunakan metode ceramah.

Masalah ini dapat diatasi dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif yang belum diterapkan di SMAN 2 Tarusan. Salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) yang mengutamakan cara belajar bersama dalam suatu kelompok, keuntungannya bisa membuat siswa aktif saat pembelajaran serta membuat siswa bertanggung jawab dalam kelompok dan bisa membuat siswa saling berbagi ilmu dan ide-ide yang mereka ketahui saat bekerja dalam kelompoknya. Seperti pendapat Lie (2002: 58) bahwa teknik ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membagikan ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat, teknik ini juga mendorong siswa untuk meningkatkan semangat kerja sesama mereka.

Model pembelajaran kooperatif tipe NHT juga memiliki kelebihan yaitu cara belajar bersama yang membuat siswa termotivasi untuk belajar dan bisa membuat siswa aktif dan bertanggung jawab dalam diskusi kelompok, dalam kelompoknya, siswa bekerja sama untuk menjawab soal yang diberikan guru, untuk menjawab soal tersebut, siswa bisa menggunakan tugas rumah berupa

ringkasan materi dan tugas rumah berupa peta konsep yang telah ditugaskan guru sebagai bahan acuan materi untuk menjawab soal dalam diskusi. Bentuk tugas rumah tak hanya berupa ringkasan materi dan peta konsep, bisa saja berupa *mind map* dan berupa tugas lainnya (Lufri, 2007: 50)

Metode pemberian tugas rumah merupakan salah satu metode mengajar yang dapat diberikan guru dalam rangka meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran biologi. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Roestiyah (2008: 133), “ Dengan melaksanakan tugas siswa aktif belajar dan berani bertanggung jawab sendiri. Tugas yang diberikan peneliti disini adalah tugas yang dikerjakan di rumah agar siswa dapat menggunakan waktunya untuk belajar di rumah dengan sebaik mungkin dan mempersiapkan siswa untuk mempersiapkan diri sebelum proses pembelajaran di sekolah.

Peneliti memilih tugas rumah berupa ringkasan materi dengan peta konsep dalam model pembelajaran NHT karena ringkasan materi dan peta konsep lebih rinci dan terdapat suatu gambaran skematis serta dapat sebagai persiapan bagi siswa sebelum pembelajaran di kelas sebagaimana yang dikemukakan Lufri (2007: 140) bahwa “ Peta konsep merupakan diagram yang menunjukkan saling keterkaitan antara konsep sebagai reperentasi dari makna. Sedangkan ringkasan materi merupakan suatu ringkasan disajikan dalam bentuk yang lebih pendek dari tulisan aslinya dengan menghilangkan hal-hal yang tidak penting dan berpedoman pada keutuhan topik serta gagasan yang ada didalam tulisan aslinya

Penggunaan model pembelajaran NHT yang disertai peta konsep telah dibuktikan oleh Renita (2010) dalam penelitiannya tentang “Studi perbandingan

hasil belajar Biologi siswa yang diberi tugas membuat peta konsep dengan tugas membuat pertanyaan serta jawaban pada siswa kelas X SMAN 1 Sungayang tahun ajaran 2009/2010, bahwa hasil belajar Biologi siswa yang diberi tugas rumah membuat peta konsep dengan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) lebih baik dari pada siswa yang membuat pertanyaan serta jawaban. Namun dalam penelitian Renita ini terkendala karena tugas rumah berupa peta konsep tidak digunakan saat pembelajaran, sehingga peneliti memilih solusi dengan cara menggunakan peta konsep dan ringkasan materi ketika pembelajaran berlangsung, yang bertujuan sebagai bahan acuan untuk mempermudah siswa dalam memahami materi saat pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis telah melakukan penelitian tentang “Perbandingan hasil belajar antara model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) yang disertai tugas rumah berupa ringkasan materi dengan peta konsep pada siswa kelas XI IPA Di SMAN 2 Tarusan”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang penulis kemukakan di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Siswa kurang aktif dalam pembelajaran
2. Kurang bervariasinya model pembelajaran yang digunakan guru
3. Belum diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT
4. Belum diketahui metode pemberian tugas yang lebih berpengaruh positif secara signifikan dalam peningkatan hasil belajar siswa
5. Hasil belajar siswa (aspek kognitif) yang rendah.

C. Batasan Masalah

Untuk membahas suatu masalah, maka peneliti memberikan batasan masalah pada: “ Belum diketahui metode pemberian tugas yang lebih berpengaruh positif secara signifikan dalam peningkatan hasil belajar siswa dalam menggunakan model NHT

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut: “Apakah metode pemberian tugas rumah berupa ringkasan materi lebih berpengaruh positif secara signifikan dari pada membuat peta konsep dalam penggunaan model pembelajaran NHT terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI di SMAN 2 Tarusan?”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Apakah metode pemberian tugas rumah berupa ringkasan materi lebih berpengaruh positif secara signifikan dari pada membuat peta konsep dalam penggunaan model pembelajaran NHT terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI di SMAN 2 Tarusan?”.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini bisa sebagai masukan yang baik bagi guru dalam memilih model pembelajaran yang di senangi oleh peserta didik agar bisa meningkatkan hasil belajar siswa.

G. Definisi Operasional

1. Model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) adalah cara belajar bersama yang membuat siswa bertanggung jawab dalam kelompoknya untuk mendapatkan jawaban yang paling benar dan tipe pembelajaran ini juga menumbuhkan semangat siswa untuk mengerjakan soal-soal yang diberikan guru di dalam kelompoknya.
2. Tugas rumah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tugas yang dibuat siswa secara individu di rumah dan digunakan sebagai bahan acuan dalam pembelajaran kooperatif tipe NHT
3. Hasil belajar yang dimaksud di sini adalah nilai dari hasil belajar yang di dapatkan oleh siswa setelah pembelajaran di laksanakan. Dalam penelitian ini, hasil belajar yang di lihat hanya dari aspek kognitif yaitu dalam bentuk angka saja.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa metode pemberian tugas rumah berupa peta konsep lebih berpengaruh positif secara signifikan dari pada membuat ringkasan materi dalam penggunaan model pembelajaran NHT pada materi sistem pernapasan terhadap hasil belajar biologi di SMAN 2 Tarusan

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, maka peneliti menyarankan beberapa hal berikut ini;

1. Dalam menerapkan model pembelajaran diharapkan bisa membagi waktu seefisien mungkin agar pembelajaran efektif.
2. Diharapkan peneliti selanjutnya bisa mengontrol dan menguasai kelas agar siswa tidak terlalu bersuara

DAFTAR PUSTAKA

- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung :Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-dasarEvaluasiPendidikan*. Jakarta: BumiAksara.
- _____.2010.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiningsih, Asri. 2008.*Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Djamarah, SyaifulBahri. 2006. *StrategiBelajarMengajar*. Jakarta: PT RinekaCipta
- Efi, Kurniasari. 2013. Pengaruh Peta Konsep Pada Pembelajaran Kooperatif Numbered Heads Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Lawang.*Jurnal Penelitian dan Evaluasi*. Hlm 1-11.
- Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Hamzah,B. Uno.2007. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Lufri.2007. *Strategi Pembelajaran Biologi*. Padang :UNP Press.
- Lie, Anita. 2010. *Cooperatif Learning*. Jakarta : PT Gramedia.
- Muslich, Masnur. 2008. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution,MA. 2008. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: PT Bina Aksara.
- Nolianti, Melsi. 2010, “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Disertai Penyempurnaan Peta Konsep Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VII SMPN 5 Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Pelajaran 2009/2010.” *Skripsi*. Padang: FMIPA UNP.
- Pribadi, Benny A. 2009. *Model Desain Sistem Pembelajaran*.Jakarta: PT Dian Rakyat.
- Resi, Susanti. 2013, “Studi Perbandingan Hasil Belajar Biologi Siswa Yang Diberi Tugas Rumah Mind Map Dengan Peta Konsep Pada Strategi Pembelajaran *Every Is A Teacher Here* Di Kelas VIII SMPN 4 Pariaman Tahun Pelajaran 2012/2013.” *Skripsi*: FMIPA UNP.
- Rustaman, Nuryani. 2005. *Strategi Belajar Mengajar Biologi*. Malang: UM Press.
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran* .Jakarta: Rajawali Pers.